

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1.Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pasir Limau Kapas.

3.1.2.Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan desember 2024 –Januari 2025

3.2.Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1.Populasi Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah seluruh kelas X IPA di SMA Negeri 1 Pasir Limau Kapas dengan jumlah siswa 142 orang.

3.2.2.Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 1 Pasir Limau Kapas yang terdiri dari dua kelas X IPA 1 dan kelas X IPA 2 dengan jumlah siswa masing-masing 36 orang dan jumlah seluruhnya adalah 72 siswa, cara menentukan sampel penelitian adalah dengan menggunakan *purposive sampling*.

3.3.Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi awal ke sekolah tempat penelitian yaitu SMA Negeri 1 Pasir Limau Kapas
2. Menyusun proposal penelitian
3. Menentukan sampel penelitian dengan teknik *purposive sampling* dari populasi.
4. Membuat instrumen penelitian berupa tes hasil belajar siswa.
5. Validasi instrumen tes kepada siswa dan keabsahan tes kepada validator ahli.
6. Melakukan penelitian dengan menyebarkan tes yang telah valid berdasarkan uji coba instrumen dan validasi dari para ahli.
7. Melakukan pengumpulan data hasil belajar siswa.

3.4.Desain Penelitian

- 3.1. Tabel Desain Penelitian Pretest dan Posttest

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
A	H ₁	T ₁	H _A
B	H ₂	T ₂	H _B

Ket:

A = Kelas X IPA 1

B = Kelas X IPA 2

H₁ = Pretest hasil belajar pada kelas X IPA 1

H₂ = Pretest hasil belajar pada kelas X IPA 2

H_A = Posttest hasil belajar pada kelas X IPA 1

H_B = Posttest hasil belajar pada kelas X IPA 2

T₁ = Pembelajaran dengan model pembelajaran Penggunaan Media Visual

T₂ = Pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional (ceramah)

3.5. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *quasi eksperimen* atau eksperimen semu.

3.6. Variabel Penelitian

1. Variabel bebasnya adalah model pembelajaran Media Visual.
2. Variabel terikatnya adalah hasil belajar Biologi siswa.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Ada dua jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pre-test dan post-test. Pre-test digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa sedangkan post-test digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikannya model pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang kegiatan pembelajaran, keadaan siswa dalam proses pembelajaran. Data tersebut digunakan untuk mengetahui keadaan awal sebelum perlakuan.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8. 1. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap aspek yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Menurut Arikunto (dalam Farikah, 2011) dijelaskan bahwa sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Hasil uji coba ini kemudian dicari validitas itemnya, rumus yang digunakan adalah korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasiantaraskorbutir soal dan skortotal

N : Banyak siswa

$\sum X$:Jumlahskorbutirsoal

$\sum Y$:Jumlahskor total

$\sum XY$:Jumlahhasilkaliskorbutirsoaldanskortotal

$\sum X^2$:Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$:Jumlahkuadrat skortotal

Untuk mengetahui valid atau tidaknya soal, maka r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) dengan kaidah keputusan :

Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka soal valid, sebaliknya

Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka soal tidak valid

Kriteria validitas sebagai berikut:

0.00 – 0.20 : Validitas sangat rendah

0.21 – 0.40 : Validitas rendah

0.41 – 0.70 : Validitas sedang (cukup)

0.71 – 0.90 : Validitas tinggi

0.91 – 1.00 : Validitas rendah

3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali (Sukardi, 2012). Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus *Alpha* yaitu sebagai berikut (Sudijono, 2013)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

n : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : Bilangan konstan

$\sum S_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 : Varian total

Kriteria reliabilitas adalah sebagai berikut:

$0.80 < r_{11} \leq 1.00$: Reliabilitas sangat tinggi (sangat baik)

$0.60 < r_{11} \leq 0.80$: Reliabilitas tinggi (baik)

$0.40 < r_{11} \leq 0.60$: Reliabilitas sedang (cukup)

$0.20 < r_{11} \leq 0.40$: Reliabilitas rendah (kurang)

$0.00 < r_{11} \leq 0.20$: Reliabilitas sangat rendah

3.8.3. Uji Taraf Kesukaran

Uji taraf kesukaran butir soal bertujuan untuk mengetahui soal - soal mudah, sedang dan sukar. Untuk menghitung indeks kesukaran suatu butir soal digunakan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2013) :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Angka indek kesukaran item

B : Jumlah skor siswa yang menjawab benar pada setiap item

JS : Jumlah maksimal suatu item dikali jumlah seluruh siswa

Indeks taraf kesukaran yaitu sebagai berikut:

0.00 – 0.30 : Sukar

0.31 – 0.70 : Sedang

0.71 – 1.00 : Mudah

3.8.4. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda soal bertujuan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan kemampuan siswa. Dalam penelitian ini untuk menentukan kelompok atas dan kelompok bawah menggunakan persentase sebesar 27%. Hal ini disebabkan karena berdasarkan bukti-bukti empirik pengambilan subyek sebanyak 27% kelompok atas dan 27% kelompok bawah itu telah menunjukkan kesensitifannya, atau dengan kata lain cukup dapat diandalkan (Sudijono, 2013). Untuk mengetahui daya pembeda soal, digunakan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

DP : Daya pembeda pada tiap soal

BA : Banyaknya peserta kelompok yang menjawab soal dengan benar

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah

$PA = \frac{BA}{JA}$: Proporsi kelompok atas yang menjawab benar

$PB = \frac{BB}{JB}$: Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

Tolak ukur untuk menginterpretasikan daya pembeda soal digunakan kriteria sebagai berikut.:

0.00 – 0.20 : Buruk (lemah sekali)

0.21 – 0.40 : Cukup

0.41 – 0.70 : Baik

0.71 – 1.00 : Baik Sekali

3.9. Uji Analisis Data

3.9.1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk melihat sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus uji Liliefors karena sampel kurang dari 30, dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Pengamatan $X_1, X_2, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ dengan

menggunakan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$ dan masing masing – masing merupakan rata – rata dan simpangan baku sampel).

2. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

3. Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$ maka
$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

4. Hitunglah selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya

5. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_0 .
6. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan ini
7. dengan nilai kritis L atau untuk taraf nyata yang dipilih. Kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika yang diperoleh dari data pengamatan melebihi, dalam hal lainnya hipotesis nol diterima (Sudjana, 2005).

3.9.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji Homogenitas yang peneliti gunakan adalah uji beda varians terbesar dan varians terkecil karena data yang diteliti terdiri dari dua varians kelas, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bagi data menjadi dua kelompok
2. Tentukan simpangan baku dari masing-masing kelompok
3. Menentukan F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

4. Menentukan F_{hitung} dengan rumus:
dk pembilang = n-1 (untuk varians terbesar) dk penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)
dengan taraf signifikansi (α) = 0,05, kemudian dicari pada Tabel F.
5. Menentukan dengan rumus:dk pembilang = n-1 (untuk varians terbesar) dk penyebut = n-1 (untuk varians terkecil) dengan taraf signifikansi (α) = 0,05, kemudian dicari pada Tabel F.

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 yang di terima berarti varians kedua populasi homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti varians kedua populasi tidak homogen.

3.9.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan rumusan pada hipotesis penelitian. Sebagai persaratan analisis data, kita sudah melakukan ujinormalitas dan uji homogenitas data, maka selanjutnya dapat kita lakukan ujihipotesis menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Langkah-langkah perhitungan t tes adalah sebagai berikut :

1. Mencari mean kelas eksperimen, dengan rumus :

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1}$$

2. Mencari mean kelas kontrol dengan rumus :

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$$

3. Mencari standar deviasi kelas eksperimen dengan rumus :

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

4. Mencari standar deviasi kelas kontrol dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

5. Mencari standar error mean kelas eksperimendengan rumus :

$$SE_{m_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

6. Mencari standar error mean kelas kontroldengan rumus :

$$SE_{m_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

7. Mencari standar error perbedaan mean kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rumus:

$$SE_{m_1 - m_2} = \sqrt{(SE_{m_1})^2 + (SE_{m_2})^2}$$

8. Mencarit₀denganrumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

9. Selanjutnya memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Mencari df atau db dengan rumus: $df = (N_1 + N_2) - 2$
2. Berdasarkan besarnya df atau db tersebut, kita cari harga kritik “t” yang tercantum dalam Tabel Nilai “t” pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan catatan:
 1. Apabila $t_0 \geq t_t$ maka hipotesis nihil ditolak, berarti diantara kedua sampel yang kita selidiki terdapat perbedaan yang signifikan pembelajaran *Media Visual* lebih baik daripada metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab.
 2. Apabila $t_0 \leq t_t$ maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, berarti diantara kedua sampel yang kita selidiki tidak terdapat perbedaan yang signifikan pembelajaran *Media Visual* tidak lebih baik daripada metode pembelajaran ceramah tanya jawab. Menarik kesimpulan (Sudijono, 2012).

3.2. Tabel Kisi –Kisi Instrumen Tes Materi Jamur (Fungi)

INDIKATOR	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL						Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1 Mengidentifikasi struktur tubuh jamur	Pilihan Berganda	1,						8
2 pembuatan makanan fermentasi dari jamur			6		15, 26	21		1
3 Membedakan berbagai golongan jamur berdasarkan ciri-ciri morfologinya		2,3		22,	23, 24, 25 30	27		3
4 Membedakan spora vegetatif dan generatif berbagai golongan jamur		4,9,11			7			12

5 Menjelaskan cara-cara perkembangbiakan yang ditemukan pada berbagai golongan jamur		14		5	10, 12, 22, 29		17, 19, 13	2
6 Peranan jamur bagi kehidupan		20		18	16		28	4
Jumlah				30				

Sumber dimodifikasi dari Hasnah (2022)

LAMPIRAN I

Soal pada materi JAMUR (*FUNGI*)

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah dengan teliti sebelum anda menjawab
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar
3. Kumpulkan lembar jawaban setelah selesai menjawab

SOAL

1. Jamur tidak memiliki kormus, tetapi hanya memiliki...
 - a. Talus
 - b. Daun
 - c. Akar
 - d. Batang
 - e. Cabang
2. Deuteromycotina memiliki nama lain yakni jamur ...
 - a. Tak sempurna
 - b. Air
 - c. Tiram merah

- d. Lender
 - e. Tiram putih
3. Kumpulan benang-benang halus pada jamur disebut...
- a. Sporangium
 - b. Askospora
 - c. Miselium
 - d. Basidiospora
 - e. Spora
4. Jamur yang ada di darat dapat menghasilkan spora yang terbentuk dari sel-sel khusus yang disebut...
- a. Sorus
 - b. Hifa
 - c. Miselium
 - d. Askus
 - e. Basidium
5. Jamur dapat berkembang biak secara aseksual dengan membentuk...
- a. Konidium
 - b. Sporangium
 - c. Gemma
 - d. Sorus
 - e. Hifa
6. Berikut ini yang merupakan salah satu bentuk simbiosis jamur ialah ...
- a. Ascomycotina
 - b. Zygomycotina
 - c. Basidiomycotina
 - d. Mikoriza
 - e. Miselium

7. Jamur dikelompokkan menjadi tiga divisi berdasarkan spora seksual yang dihasilkan. Berikut ini hubungan antara jenis jamur dan spora seksual yang dihasilkan, hubungan yang tidak benar adalah..

- a. *Auricularia volvacea* – basidiospora
- b. *Puccinia graminis* – askospora
- c. *Saccharomyces cerevisiae* – askospora
- d. *Mucor mucedo* – zigospora
- e. *Rhizopus stolonifer* - zigospora

8. Berikut adalah salah satu contoh jamur genus Zygomycota

- a. *Rhizopus oryzae*
- b. *Amanita muscaria*
- c. *Selaginella* sp.
- d. *Pleurotus ostreatus*
- e. *Gigaspora*

9. Sekat yang menonjol dalam sporangium pada *Mucor mucedo* disebut...

- a. Konidium
- b. Sporangium
- c. Kulomela
- d. Sorus
- e. Basidium

10. Di bawah ini yang merupakan pernyataan yang benar adalah

- a. Anteridium mengandung dua inti
- b. Anteridium mengandung inti yang haploid 120
- c. Inti askogonium berpindah tempat ke anteridium
- d. Askus dapat terbentuk dari hifa haploid
- e. Ascogonium mengandung dua inti

11. Spora yang dapat bergerak di dalam air dengan menggunakan flagel disebut...

- a. Oospora
- b. Sporangium
- c. Gemma
- d. Zoospora
- e. Sporofit

12. Di bawah ini yang bukan merupakan perkembangbiakan jamur secara aseksual adalah...

- a. Fragmentasi
- b. Pembentukan konidia
- c. Pertunasan
- d. Pembentukan spora
- e. Peleburan sel

13. Jamur darat mampu menghasilkan spora yang dibentuk dari sel khusus. Sel khusus tersebut disebut dengan ...

- a. sorus
- b. basidium
- c. hifa
- d. askus
- e. miselium

14. Jamur yang berkembangbiak secara generatif dengan membentuk askus adalah...

- a. *Pleurotus ostreatus*
- b. *Volvariella volvacea*
- c. *Rhizopus oryzae*
- d. *Penicillium notatum*
- e. *Auricularia polytricha*

15. Berikut adalah jamur yang dapat dikonsumsi, kecuali...

- a. *Volvariella volvacea*
- b. *Amanita muscaria*
- c. *Auricularia judae*
- d. *Pleurotus ostreatus*
- e. *Agaricus bisporus*

16. Peranan jamur bagi manusia adalah sebagai berikut, kecuali...

- a. Dekomposer
- b. Bahan makanan
- c. Sebagai pengendali hama

- d. Sebagai bahan makanan ternak
 - e. Bahan kosmetik 121
17. Pada Ascomycota, peleburan ascogonium dan anteridium menghasilkan hifa. Ujung hifa disebut akan membentuk...
- a. Hifa yang baru
 - b. Miselium
 - c. Tudung jamur
 - d. Batang
 - e. Tubuh buah
18. Salah satu manfaat jamur bagi manusia dalam hal makanan adalah sebagai berikut, kecuali...
- a. Pembuatan tempe
 - b. Pembuatan tape
 - c. Pembuatan minuman anggur
 - d. Pembuatan keju
 - e. Sebagai bahan penjernih air
19. Lumut kerak yang merupakan bentuk simbiosis antara ganggang dan jamur bisa bereproduksi sehingga menghasilkan kembali lumut kerak. Cara reproduksi yang dilakukan yaitu...
- a. Aseksual dengan menggunakan soredia
 - b. Seksual dengan menggunakan spora
 - c. Seksual dengan masing-masing membentuk arkhegonium dan antheridium
 - d. Seksual dengan menggunakan soredia
 - e. Aseksual hanya membentuk kuncup
20. Berikut ini adalah jenis jamur yang merugikan manusia ialah ...
- a. Albugo
 - b. Lycoperdon perlatum
 - c. Volvariella volvacea
 - d. saccharomyces
 - e. Higroporus

21. Perhatikan uraian di bawah ini! 1) Saprofit 2) Autotrof 3) Heterotrof 4) Mutual 5) Fotoautotrof Berdasarkan uraian di atas merupakan cara memperoleh makan, fungi memiliki sifat sebagai ..

- a. 1, 3 dan 5
- b. 1, 2 dan 3
- c. 2, 3 dan 4
- d. 1, 3 dan 4
- e. 1, 3 dan 5

22. Berikut ini yang merupakan pernyataan yang benar yaitu

- a. Anteridium mengandung inti yang haploid
- b. Anteridium mengandung dua inti
- c. Inti askogonium berpindah tempat ke anteridium
- d. Askogonium mengandung dua inti
- e. Askus dapat terbentuk dari hifa haploid

23. Pilihlah!! (1) Jamur kuping (2) Jamur merang (3) Jamur api (4) Jamur upas
Berikut ini yang termasuk dalam kelas Basidiomycetes adalah....

- a. Jika (1), (2), dan (3) yang benar
- b. Jika (1) dan (3) yang benar
- c. Jika (2) dan (4) yang benar
- d. Jika (3) dan (4) yang benar
- e. Jika semuanya salah

24. Perhatikan uraian berikut! 1) Jamur tempe 2) Jamur merang 3) Jamur penisilin 4) Jamur ragi Di bawah ini yang merupakan jamur bersel tunggal adalah...

- a. 1, 2, dan 3 yang benar
- b. 1 dan 3 yang benar
- c. 2 dan 4 yang benar
- d. 4 saja yang benar
- e. Jika semuanya salah

25. Manakah diantara pernyataan ini yang tidak benar..

- a. *Penicillium* dapat menghasilkan antibiotika
- b. *Amanita* merupakan jamur penghasil racun

- c. Jamur yang digunakan untuk pembuatan tempe adalah *Rhizopus oryzae*
- d. *Phytophthora infestans* merupakan Basidiomycota yang parasit
- e. *Phytium* mengakibatkan kutu air pada manusia

26. Tika mengamati jamur dengan ciri-ciri berikut:

1. Miselium berkembang dalam substrat
2. Sporangium tumbuh pada ujung hifa yang muncul tegak dari substrat
3. Termasuk dalam kelompok zygomycotina
4. Bersifat saprofit pada roti kotoran ternak dan sisa makanan Yang mengandung karbohidrat jamur tersebut adalah...

- a. *Mucor mucedo*
- b. *Rhizopus oligosporus*
- c. *Aspergillus oryzae*
- d. *Volvariella volvacea*
- e. *Auricularia polytricha*

27. Jamur yang hanya sanggup hidup pada inangnya, sedangkan diluar inangnya tidak sanggup hidup termasuk dalam kelompok...

- a. Benalu obligat
- b. Benalu fakultatif
- c. Saprofit
- d. Autotrof
- e. Heterotrof

28. Jenis fungi produksi manfaat

1. *Aspergillus*
A. Alkohol P. Racun
2. *Saccharomyces*
B. Aflatoksin Q. Antibodi
3. *Rhizopus*
C. Sake R.

Minuman Dari tabel di atas, yang menunjukkan hubungan yang tepat antara jenis fungi, reproduksi, dan peranannya bagi manusia adalah...

- a. 1-B-P
- b. 1-B-R
- c. 2-A-P

d. 2-B-P

e. 3-C-P

29. (1) *Saccharomyces cerevisiae* (2) *Aspergillus wentii* (3) *Penicillium chrysogenum* (4) *Penicillium chrysogenum* (5) *Volvariella volvacea* (6) *Rhizopus oryzae* Jenis fungi yang berkembangbiak dengan membentuk spora di askus dan bermanfaat dalam industry makanan adalah...

a. 1,2, dan 4

b. 1,2, dan 3

c. 1, 5, dan 6

d. 2,5, dan 6

e. 2,3, dan 4

30. Manakah diantara pernyataan ini yang tidak benar..

a. *Penicillium* dapat menghasilkan antibiotika

b. *Amanita* merupakan jamur penghasil racun 124

c. Jamur yang digunakan untuk pembuatan tempe adalah *Rhizopus*

d. *Phytophthora infestans* merupakan Basidiomycota yang parasite

e. *Phytium* mengakibatkan rebah semua.

LAMPIRAN II

KUNCI JAWABAN PEMBELAJARAN MODEL EXAMPLE *NON EXAMPLE*

1. A	11. D	21. D
2. A	12. D	22. A
3. C	13. D	23. A
4. D	14. D	24. D
5. A	15. B	25. E
6. E	16. D	26. A
7. B	17. E	27. A
8. A	18. E	28. A
9. C	19. B	29. B
10. A	20. A	30. E

